Department of Digital Business
Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)
Homepage: https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS
Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 22907-22915
P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Literasi Akuntansi, Biaya Pendidikan dan Lama Studi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Melanjutkan Studi ke Program Magister

Fathia Jahra[1], Indra Cahya Kusuma[2], Maria Magdalena Melani[3]
[1,2,3]Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Djuanda
c.2211193@unida.ac.id , indra.cahya.k@unida.ac.id, mariamagdalenamelani2@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Djuanda Bogor. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh literasi akuntansi, biaya pendidikan, dan lama studi terhadap minat mahasiswa akuntansi melanjutkan studi ke Program Magister. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Djuanda Bogor. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi Universitas Djuanda Bogor, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh 100 responden sebagai sampel penelitian. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Partial Least Squares (PLS-SEM). Berdasarkan hasil penelitian, literasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa melanjutkan studi ke Program Magister. Biaya pendidikan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa melanjutkan studi ke Program Magister. Sementara itu, lama studi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa melanjutkan studi ke Program Magister. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi akuntansi, biaya pendidikan, dan lama studi merupakan faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang Magister. Oleh karena itu, peningkatan literasi akuntansi, penyediaan informasi mengenai biaya pendidikan, serta pengalaman akademik yang baik diharapkan dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk melanjutkan studi ke Program Magister.

Kata Kunci: *Literasi Akuntansi, Biaya Pendidikan, Lama Studi, Minat Melanjutkan Studi Magister.*

1. Latar Belakang

Pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mampu bersaing pada era globalisasi. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan dunia industri menuntut lulusan perguruan tinggi untuk memiliki kompetensi yang semakin tinggi agar mampu beradaptasi terhadap perubahan lingkungan kerja. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui pendidikan pada jenjang magister sebagai bentuk pengembangan kompetensi akademik maupun profesional.

Pada bidang akuntansi, kebutuhan terhadap tenaga profesional semakin meningkat seiring berkembangnya standar akuntansi, digitalisasi sistem informasi akuntansi, dan tuntutan tata kelola organisasi yang semakin kompleks. Kondisi tersebut menyebabkan lulusan akuntansi dituntut tidak hanya menguasai kemampuan teknis, tetapi juga memiliki kemampuan analitis, berpikir kritis, serta kemampuan melakukan penelitian ilmiah. Oleh karena itu, pendidikan magister menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan kualitas lulusan akuntansi.

Meskipun demikian, tidak semua mahasiswa memiliki minat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang magister. Sebagian besar mahasiswa lebih memilih memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan sarjana dibandingkan melanjutkan studi. Keputusan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal.

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi minat mahasiswa adalah literasi akuntansi. Mahasiswa yang memiliki pemahaman akuntansi yang baik akan lebih menyadari pentingnya pengembangan kompetensi melalui pendidikan lanjutan. Selain itu, biaya pendidikan menjadi pertimbangan penting karena pendidikan magister membutuhkan investasi finansial yang cukup besar. Faktor lain yang turut dipertimbangkan adalah lama studi, karena mahasiswa akan memperhitungkan waktu yang harus dialokasikan sebelum memasuki dunia kerja secara penuh.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa melanjutkan studi. Beberapa penelitian menemukan bahwa biaya pendidikan berpengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan studi, sedangkan penelitian lain menunjukkan hasil yang berbeda. Demikian pula pada variabel lama studi yang masih menunjukkan inkonsistensi hasil penelitian. Di sisi lain, penelitian mengenai literasi akuntansi sebagai faktor yang memengaruhi minat melanjutkan studi masih relatif terbatas. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya research gap yang perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi akuntansi, biaya pendidikan, dan lama studi terhadap minat mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Djuanda Bogor dalam melanjutkan studi ke Program Magister. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam pengembangan teori maupun sebagai bahan pertimbangan bagi perguruan tinggi dalam merumuskan kebijakan untuk meningkatkan minat mahasiswa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif kausal. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu menguji hubungan antarvariabel secara objektif melalui analisis statistik. Populasi penelitian adalah mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi Universitas Djuanda Bogor. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah inti akuntansi sehingga memiliki pemahaman mengenai profesi akuntansi dan pendidikan lanjutan.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dengan skala Likert lima poin. Variabel independen terdiri atas literasi akuntansi (X1), biaya pendidikan (X2), dan lama studi (X3), sedangkan variabel dependen adalah minat mahasiswa melanjutkan studi ke Program Magister (Y). Analisis data dilakukan menggunakan metode Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) melalui tahapan pengujian model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*). Pengujian dilakukan terhadap validitas, reliabilitas, koefisien determinasi (R^2), serta pengujian hipotesis menggunakan prosedur *bootstrapping*.

3. Hasil dan Diskusi

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi di Universitas Djuanda Bogor dengan jumlah responden sebanyak 100 orang. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik ini dipilih agar responden yang terlibat memiliki karakteristik yang relevan dengan kebutuhan penelitian sehingga data yang diperoleh lebih sesuai dan representatif. Proses penyebaran kuesioner dilakukan kepada mahasiswa yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti hingga diperoleh sebanyak 100 responden sebagai sampel penelian. sebanyak 100 responden dalam penelitian ini terdiri dari 19 orang atau 19% Responden laki-laki dan sisanya 81orang atau 81% Merupakan responden perempuan. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa akuntansi yang menjadi responden penelitian ini adalah perempuan.

3.1 *Meansurement Model (Outer Model)*

Evaluasi outer model dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian yang digunakan. Hasil pengujian validitas konvergen menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki nilai loading factor di atas 0,50 sehingga memenuhi kriteria validitas dan dinyatakan layak digunakan dalam penelitian (Ghozali, 2014). Selain itu, hasil pengujian Average Variance Extracted (AVE) menunjukkan nilai AVE semua konstruk di atas 0,50, yaitu partisipasi masyarakat sebesar 0,555, transparansi sebesar 0,580, komitmen organisasi sebesar 0,593, dan akuntabilitas pengelolaan Dana Desa sebesar 0,525. Dengan demikian, seluruh konstruk memenuhi kriteria validitas konvergen (Hair & Alamer, 2022).

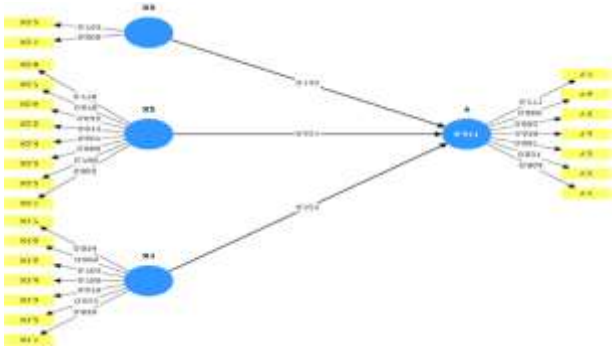

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.12279
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

3.2 Convergent Validity

Cara *Convergent validity* merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana indikator-indikator pada suatu variabel laten mampu merepresentasikan konstruk yang diukur. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai *loading factor*, yaitu tingkat korelasi antara masing-masing indikator dengan konstruknya. Nilai *loading factor* dapat diketahui melalui *output original sample* pada analisis *Partial Least Squares* (PLS).

	Loading factor		
Variabel	***Loading Factor***	***Rule Of Thumb***	**Kesimpulan**
Literrasi Akuntansi (X1)			
LA1	0,839	0,50	Valid
LA2	0,823	0,50	Valid
LA3	0,679	0,50	Valid
LA4	0,789	0,50	Valid
LA5	0,763	0,50	Valid
LA6	0,809	0,50	Valid
LA7	0,824	0,50	Valid
Biaya Pendidikan (X2)			
BP1	0,855	0,50	Valid
BP2	0,799	0,50	Valid
BP3	0,868	0,50	Valid
BP4	0,607	0,50	Valid
BP5	0,813	0,50	Valid
BP6	0,633	0,50	Valid
BP7	0,676	0,50	Valid
BP8	0,778	0,50	Valid
Lama Studi (X3)			
LS1	0,808	0,50	Valid
LS2	0,793	0,50	Valid
Minat Melanjutkan Studi Magister (Y)			
MMSM1	0,864	0,50	Valid
MMSM2	0,831	0,50	Valid
MMSM3	0,807	0,50	Valid
MMSM4	0,839	0,50	Valid
MMSM5	0,892	0,50	Valid
MMSM6	0,869	0,50	Valid
MMSM7	0,771	0,50	Valid

Berdasarkan hasil tersebut, seluruh indikator dinyatakan valid karena memiliki nilai *loading factor* yang melebihi batas minimum sebesar 0,50. Dengan demikian, seluruh indikator mampu merepresentasikan konstruk yang diukur dengan baik dan telah memenuhi kriteria *convergent validity*. Oleh karena itu, model pengukuran (*outer model*) dalam penelitian ini dinyatakan layak untuk digunakan pada tahap analisis selanjutnya.

3.3 AVE (Average Variance Exracled)

Untuk menilai *convergent validity*, penelitian ini menggunakan analisis *Average Variance Extracted* (AVE). Nilai AVE digunakan untuk menunjukkan seberapa besar varians indikator yang dapat dijelaskan oleh konstruk laten yang diukur. Menurut Hair et al. (2021), suatu konstruk dinyatakan memenuhi kriteria *convergent validity* apabila memiliki nilai AVE lebih besar dari 0,50. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa konstruk mampu menjelaskan lebih dari 50% varians indikator-indikatornya. Dengan demikian, semakin tinggi nilai AVE maka semakin baik kemampuan konstruk dalam merepresentasikan indikator yang membentuknya. Adapun hasil pengujian *Average Variance Extracted* (AVE) dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut.

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.12279
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Konstruk	Rule Of Thumb	Average variance extracted (AVE)
Literrasi Akuntansi (X1)	0,50	0,626
Biaya Pendidikan (X2)	0,50	0,577
Lama Studi (X3)	0,50	0,641
Minat Melanjutkan Studi Magister (Y)	0,50	0,705

hasil pengujian *Average Variance Extracted* (AVE) menunjukkan bahwa seluruh konstruk dalam penelitian ini memiliki nilai AVE di atas batas minimum 0,50. Variabel Literasi Akuntansi (X1) memiliki nilai AVE sebesar 0,626, Biaya Pendidikan (X2) sebesar 0,577, Lama Studi (X3) sebesar 0,641, dan Minat Melanjutkan Studi Magister (Y) sebesar 0,705. Nilai AVE tertinggi dimiliki oleh variabel Minat Melanjutkan Studi Magister (Y), yaitu sebesar 0,705, sedangkan nilai AVE terendah terdapat pada variabel Biaya Pendidikan (X2), yaitu sebesar 0,577. Meskipun demikian, seluruh nilai AVE tetap berada di atas kriteria *rule of thumb* sebesar 0,50.

Dengan demikian, seluruh konstruk telah memenuhi kriteria *convergent validity*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masing-masing variabel mampu menjelaskan lebih dari 50% varians indikator-indikator yang membentuknya, sehingga model pengukuran (*outer model*) dalam penelitian ini dapat dinyatakan memiliki validitas konvergen yang baik dan layak untuk digunakan pada tahap analisis selanjutnya.

3.4 *R-Square*

R-Square merupakan ukuran yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen dalam model *PLS-SEM*. Semakin tinggi nilai *R-Square*, maka semakin besar pula kemampuan model dalam menjelaskan variabel endogen yang diteliti. Menurut Hair et al. (2021), nilai *R-Square* sebesar 0,75 menunjukkan tingkat prediksi yang kuat, nilai 0,50 menunjukkan tingkat prediksi yang moderat, sedangkan nilai 0,25 menunjukkan tingkat prediksi yang lemah. Oleh karena itu, *R-Square* digunakan sebagai salah satu indikator penting untuk mengevaluasi kemampuan prediktif dan kualitas model struktural secara keseluruhan.

	R-square	Critical Value	Kesimpulan
Minat Melanjutkan Studi Magister(Y)	0,411	"baik" jika R2 >0,75; "moderat" jika R2 >0,50; "lemah" jika R2 >0,25	Moderat

Sumber: Data diolah 2026

hasil pengujian *R-Square* menunjukkan bahwa variabel Minat Melanjutkan Studi Magister (Y) memiliki nilai *R-Square* sebesar 0,411. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel Literasi Akuntansi (X1), Biaya Pendidikan (X2), dan Lama Studi (X3) mampu menjelaskan variabel Minat Melanjutkan Studi Magister (Y) sebesar 41,1%, sedangkan sisanya sebesar 58,9% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian. Mengacu pada kriteria Hair et al. (2021), nilai *R-Square* sebesar 0,411 berada di atas 0,25 namun di bawah 0,50, sehingga termasuk dalam kategori moderat. Dengan demikian, model struktural dalam penelitian ini memiliki kemampuan prediktif yang cukup baik dalam menjelaskan variabel Minat Melanjutkan Studi Magister (Y).

3.5 *Effect Size* (F^2)

Effect Size (F^2) merupakan ukuran yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dalam model *PLS-SEM*. Pengujian ini dilakukan dengan melihat perubahan nilai *R-Square* ketika suatu variabel prediktor dimasukkan atau dikeluarkan dari model. Dengan demikian, nilai F^2 dapat menunjukkan seberapa besar kontribusi setiap konstruk dalam menjelaskan variabel endogen.

Menurut Hair et al. (2021), nilai F^2 dapat diklasifikasikan menjadi tiga kategori, yaitu pengaruh kecil sebesar 0,02, pengaruh sedang sebesar 0,15, dan pengaruh besar sebesar 0,35. Oleh karena itu, F^2 digunakan sebagai indikator untuk menilai kekuatan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen serta membantu dalam mengevaluasi kualitas model struktural yang digunakan dalam penelitian.

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.12279
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

	Effect Size (F2)	Critical Value	Kesimpulan
Literrasi Akuntansi (X1) →Minat Melanjutkan Studi Magister (Y)	0,169	"besar" jika R2 >0,35; "medium" jika R2 >0,15; "lemah" jika R2 >0,02	Medium
Biaya Pendidikan (X2)→Minat Melanjutkan Studi Magister (Y)	0,234		Medium
Lama Studi (X3)→Minat Melanjutkan Studi Magister (Y)	0,024		Lemah

Sumber: Data diolah 2026

Berdasarkan Tabel 4.14, hasil evaluasi *Effect Size* (F^2) menunjukkan bahwa:
Pengaruh Literasi Akuntansi (X1) terhadap Minat Melanjutkan Studi Magister (Y) memiliki nilai F^2 sebesar 0,169. Nilai tersebut lebih besar dari 0,15 namun lebih kecil dari 0,35, sehingga pengaruh Literasi Akuntansi terhadap Minat Melanjutkan Studi Magister termasuk dalam kategori sedang (*medium*).
Pengaruh Biaya Pendidikan (X2) terhadap Minat Melanjutkan Studi Magister (Y) memiliki nilai F^2 sebesar 0,234. Nilai tersebut berada pada rentang 0,15 hingga 0,35, sehingga pengaruh Biaya Pendidikan terhadap Minat Melanjutkan Studi Magister termasuk dalam kategori sedang (*medium*).
Pengaruh Lama Studi (X3) terhadap Minat Melanjutkan Studi Magister (Y) memiliki nilai F^2 sebesar 0,024. Nilai tersebut lebih besar dari 0,02 namun lebih kecil dari 0,15, sehingga pengaruh Lama Studi terhadap Minat Melanjutkan Studi Magister termasuk dalam kategori lemah (*small*).

3.6 *Predictive Relevance* (Q^2)

Predictive Relevance (Q^2) merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai kemampuan model *PLS-SEM* dalam memprediksi nilai observasi pada variabel endogen. Nilai Q^2 diperoleh melalui prosedur *blindfolding* dan digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana model memiliki relevansi prediktif terhadap data yang diteliti. Menurut Hair et al. (2021), model dinyatakan memiliki *predictive relevance* apabila nilai Q^2 lebih besar dari 0. Sebaliknya, nilai Q^2 yang kurang dari atau sama dengan 0 menunjukkan bahwa model tidak memiliki kemampuan prediksi yang memadai. Oleh karena itu, semakin tinggi nilai Q^2 yang diperoleh, semakin baik kemampuan model dalam memprediksi variabel endogen.

	Q^2predict	RMSE	MAE	Critical Value	Kesimpulan
Y	0,324	0,862	0,625	"*Memiliki Predictive Relevance*" jika Q>0; "kurang memiliki Predictive Relevance" jika Q<0.	*Memiliki Predictive Relevance*

Sumber: Data diolah 2026
Diperoleh nilai Q^2 sebesar 0,324 yang lebih besar dari 0. Hasil tersebut menunjukkan *bahwa* model memiliki *Predictive Relevance* dalam memprediksi variabel Minat Melanjutkan Studi Magister (Y). Dengan demikian, model yang dibangun memiliki kemampuan prediktif yang baik dan mampu menjelaskan hubungan antarvariabel yang diteliti. Selain itu, nilai *Root Mean Square Error* (RMSE) sebesar 0,862 menunjukkan tingkat kesalahan prediksi yang masih dapat diterima, sedangkan nilai *Mean Absolute Error* (MAE) sebesar 0,625 menunjukkan rata-rata kesalahan prediksi yang relatif rendah. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa model memiliki relevansi prediktif yang baik serta tingkat akurasi yang cukup memadai, sehingga layak digunakan dalam penelitian ini.

3.7 Evaluasi Estimasi *Path Coefficients*

Evaluasi Path Coefficients dalam analisis *PLS-SEM* dilakukan melalui metode *bootstrapping* untuk mengetahui signifikansi hubungan antar variabel dalam model penelitian. Nilai koefisien jalur yang diperoleh digunakan sebagai dasar dalam pengujian hipotesis, di mana hipotesis nol (H0) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antar variabel (koefisien = 0), sedangkan hipotesis alternatif (Ha) menyatakan adanya pengaruh antar variabel (koefisien ≠ 0).
Melalui prosedur *bootstrapping*, diperoleh nilai *t-statistics* yang kemudian dibandingkan dengan nilai kritis, yaitu 2,58 pada tingkat signifikansi 1%, 1,96 pada tingkat signifikansi 5%, dan 1,65 pada tingkat signifikansi 10%. Hasil pengujian tersebut digunakan untuk menentukan signifikansi hubungan antar konstruk. Dengan demikian, *Path*

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.12279
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Coefficients berperan penting dalam menunjukkan arah hubungan, besarnya pengaruh, serta tingkat signifikansi antar variabel dalam model struktural. Adapun hasil evaluasi *Path Coefficients* disajikan pada tabel berikut.

	Original sample (O)	T statistics (|O/STDEV|)	P values	Kesimpulan
X1 -> Y	0,323	3,204	0,001	H01 ditolak Ha1 diterima
X2 -> Y	0,431	4,253	0,000	H01 ditolak Ha1 diterima
X3 -> Y	0,142	1,665	0,096	H01 ditolak Ha1 diterima

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Literasi Akuntansi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Melanjutkan Studi Magister (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai *t-statistic* sebesar 3,204 yang lebih besar dari 2,58 (α = 1%) serta nilai *p-value* sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Selain itu, nilai *original sample* sebesar 0,323 menunjukkan arah hubungan yang positif. Dengan demikian, H01 ditolak dan Ha1 diterima, yang berarti semakin tinggi literasi akuntansi mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat untuk melanjutkan studi ke jenjang Magister.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Biaya Pendidikan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Melanjutkan Studi Magister (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai *t-statistic* sebesar 4,253 yang lebih besar dari 2,58 (α = 1%) serta nilai *p-value* sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Nilai *original sample* sebesar 0,431 juga menunjukkan hubungan yang positif. Oleh karena itu, H02 ditolak dan Ha2 diterima, yang berarti Biaya Pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Melanjutkan Studi Magister.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Lama Studi (X3) berpengaruh positif terhadap Minat Melanjutkan Studi Magister (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai *original sample* sebesar 0,142 dengan nilai *t-statistic* sebesar 1,665 yang lebih besar dari 1,65 (α = 10%) serta nilai *p-value* sebesar 0,096 yang lebih kecil dari 0,10. Dengan demikian, H03 ditolak dan Ha3 diterima pada tingkat signifikansi 10%. Artinya, Lama Studi memiliki pengaruh positif terhadap Minat Melanjutkan Studi Magister, meskipun tingkat pengaruhnya lebih rendah dibandingkan variabel Literasi Akuntansi dan Biaya Pendidikan.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Literasi Akuntansi terhadap Minat Mahasiswa Melanjutkan Studi ke Program Magister

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa melanjutkan studi ke Program Magister. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman mahasiswa mengenai konsep, prinsip, dan praktik akuntansi, semakin tinggi pula minat mereka untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Mahasiswa yang memiliki literasi akuntansi yang baik cenderung memahami pentingnya peningkatan kompetensi akademik dan profesional melalui pendidikan magister.

Temuan ini sejalan dengan Theory of Planned Behavior yang menjelaskan bahwa pengetahuan dan keyakinan individu membentuk sikap positif terhadap suatu perilaku sehingga meningkatkan niat untuk melakukannya. Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung Human Capital Theory yang memandang pendidikan sebagai investasi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurafrilliyah et al. (2025) yang menyatakan bahwa literasi akuntansi mampu meningkatkan minat mahasiswa dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang magister.

Pengaruh Biaya Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa Melanjutkan Studi ke Program Magister

Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa melanjutkan studi ke Program Magister. Hasil ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap keterjangkauan biaya pendidikan menjadi salah satu pertimbangan penting dalam mengambil keputusan untuk melanjutkan studi. Semakin terjangkau biaya pendidikan atau semakin besar peluang memperoleh bantuan pembiayaan, maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan.

Temuan ini sesuai dengan *Human Capital Theory* yang menjelaskan bahwa individu akan mempertimbangkan manfaat dan biaya sebelum melakukan investasi pendidikan. Pendidikan dipandang sebagai investasi jangka panjang yang akan memberikan keuntungan berupa peningkatan kompetensi dan peluang karier. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Prasastiningsih (2015), Suriastra dan Putra (2022), serta Surya dan Budiasih (2019) yang menemukan bahwa biaya pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan studi.

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.12279
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Pengaruh Lama Studi terhadap Minat Mahasiswa Melanjutkan Studi ke Program Magister

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lama studi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa melanjutkan studi ke Program Magister. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mempertimbangkan durasi pendidikan sebagai salah satu faktor dalam mengambil keputusan untuk melanjutkan studi. Lama studi yang dianggap wajar dan sesuai dengan manfaat yang akan diperoleh mampu meningkatkan minat mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan.
Hasil penelitian ini mendukung *Theory of Planned Behavior*, khususnya pada aspek *perceived behavioral control*, yaitu persepsi individu mengenai kemudahan atau hambatan dalam melakukan suatu tindakan. Semakin baik persepsi mahasiswa terhadap lama studi, semakin besar pula keyakinan mereka untuk melanjutkan pendidikan. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian Rizky Pradana Putra (2017) dan Ziaratussausan et al. (2022) yang menyatakan bahwa lama studi berpengaruh terhadap minat mahasiswa melanjutkan pendidikan ke jenjang magister.

Pengaruh Literasi Akuntansi, Biaya Pendidikan, dan Lama Studi terhadap Minat Mahasiswa Melanjutkan Studi ke Program Magister

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi akuntansi, biaya pendidikan, dan lama studi secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa melanjutkan studi ke Program Magister. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, tetapi merupakan hasil dari berbagai pertimbangan akademik, ekonomi, dan waktu yang saling berkaitan.
Temuan ini mendukung *Theory of Planned Behavior*, yang menjelaskan bahwa niat seseorang dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Di sisi lain, *Human Capital Theory* menjelaskan bahwa keputusan melanjutkan pendidikan merupakan bentuk investasi sumber daya manusia untuk memperoleh manfaat di masa depan. Dengan demikian, semakin tinggi literasi akuntansi yang dimiliki mahasiswa, semakin baik persepsi terhadap biaya pendidikan, serta semakin positif persepsi mengenai lama studi, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk melanjutkan studi ke Program Magister. Temuan ini memperkuat hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kombinasi faktor akademik dan ekonomi merupakan determinan penting dalam keputusan melanjutkan pendidikan tinggi.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Literasi Akuntansi, Biaya Pendidikan, dan Lama Studi terhadap Minat Melanjutkan Studi Magister pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Djuanda Bogor, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Literasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Melanjutkan Studi Magister. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi akuntansi yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang Magister. Mahasiswa yang memiliki pemahaman akuntansi yang baik cenderung lebih menyadari pentingnya peningkatan kompetensi dan kualifikasi akademik melalui pendidikan lanjutan. Biaya Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Melanjutkan Studi Magister. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya pendidikan menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk melanjutkan studi. Mahasiswa yang memiliki persepsi positif terhadap biaya pendidikan cenderung memiliki minat yang lebih tinggi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang Magister**.** Lama Studi berpengaruh positif terhadap Minat Melanjutkan Studi Magister. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman akademik yang diperoleh selama masa perkuliahan dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya pendidikan lanjutan. Namun, pengaruh Lama Studi terhadap Minat Melanjutkan Studi Magister relatif lebih kecil dibandingkan Literasi Akuntansi dan Biaya Pendidikan**.** Literasi Akuntansi, Biaya Pendidikan, dan Lama Studi secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap Minat Melanjutkan Studi Magister. Ketiga variabel tersebut merupakan faktor yang dapat mendorong mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang Magister, meskipun masih terdapat faktor faktor lain di luar penelitian yang juga dapat memengaruhi minat tersebut.

Referensi

1. Abdullah, P. M. (2015). **Metodologi Penelitian** (1st ed.). Aswaja Pressindo.
2. Ajzen, I. (2020). The theory of planned behavior: Frequently asked questions. Human Behavior and Emerging Technologies, 2(4), 314–324.
3. Armitage, C. J., & Conner, M. (2021). Efficacy of the theory of planned behaviour: A meta-analytic review. British Journal of Social Psychology, 60(1), 1–12.
4. Association, A. A. (2014). Accounting and Reporting Concepts. American Accounting Association.
5. Association, A. A. (2016). Accounting and Reporting Concepts. American Accounting Association.
6. Azizah, N. (2023). Pengaruh literasi akuntansi terhadap kesiapan mahasiswa menempuh pendidikan magister. Jurnal Riset Akuntansi, 15(1), 45–56.
7. Azizah, R. (2023). Accounting literacy and students' academic continuation intention. Jurnal Pendidikan Akuntansi, 14(1), 44–56.

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.12279
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

8. Becker, G. S. (1964). (n.d.). Rees, A. (1965). Human capital: a theoretical and empirical analysis with special reference to education. https://doi.org/https://www.jstor.org/stable/1823991
9. Denziana, A., & Febriani, R. (2017). Pengaruh motivasi, persepsi biaya pendidikan, dan lama pendidikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi. E-Jurnal Akuntansi, 20(2), 1–15.
10. Djaali. (2017). Psikologi Pendidikan. Bumi Aksara.
11. Fitri, H. R., Zahara, & Maryati, U. (2022). Accounting Information System, Taxes, and Auditing Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Accounting Information System, Taxes, and Auditing, 1(2), 142–149. https://akuntansi.pnp.ac.id/aista
12. Fitriani, A. (2022). Analisis efektivitas lama studi sarjana terhadap motivasi melanjutkan pendidikan tinggi. Jurnal Pendidikan Akuntansi, 10(2), 112–125.
13. Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). An introduction to Structural Equation Modeling. In Partial least Squares structural equation modeling (PLS-SEM) using R: a workbook (pp. 1–29). Springer.
14. Haryono, S. (2023). Metode Sem. Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen, 11(2), 715–724.
15. Herman, & Syahputra, R. (2021). Kedisiplinan dan manajemen waktu mahasiswa akuntansi dalam menempuh masa studi. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial, 8(3), 201–215.
16. Hidayat, M. (2023). Dukungan finansial keluarga dan keputusan melanjutkan pendidikan S2. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, 12(1), 15–28.
17. Hidayat, R. (2023). Analisis biaya pendidikan dan implikasinya terhadap keputusan studi lanjutan. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, 14(1), 33–45.
18. Horngren, C. T., Datar, S. M., & Rajan, M. V. (2018). Cost Accounting: A Managerial Emphasis. Pearson Education.
19. IAI. (2021). Outlook profesi akuntansi Indonesia. Institut Akuntan Publik Indonesia.
20. Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2019). Intermediate Accounting. John Wiley & Sons.
21. Kurniawan, M., & Sari, F. (2021). Pentingnya literasi akuntansi dalam dunia pendidikan tinggi. Jurnal Akuntansi dan Bisnis, 8(3), 110–119.
22. Lastyaningrum A'yunnisa dwi. (2023). Pengaruh Literasi Akuntansi, Biaya Pendidikan Dan Lama Studi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Melanjutkan Studi Ke Program Magister Di Universitas Djuanda Bogor. Bussiness Law Binus, 7(2), 33–48. http://repository.radenintan.ac.id/11375/1/PERPUS PUSAT.pdf%0Ahttp://business-law.binus.ac.id/2015/10/08/pariwisata-syariah/%0Ahttps://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results%0Ahttps://journal.uir.ac.id/index.php/kiat/article/view/8839
23. Lestari, D., & Hidayat, A. (2022). Motivasi belajar dan minat studi lanjutan mahasiswa akuntansi. Jurnal Ekonomi & Pendidikan, 10(2), 76–84.
24. Mulyadi. (2016). Akuntansi Biaya. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
25. Nasution, M., & Firdaus, N. (2023). Beasiswa dan minat melanjutkan studi mahasiswa Indonesia. Jurnal Pendidikan Tinggi, 17(2), 98–108.
26. Nurafrilliyah, R., Puspa, D., & Yustien, R. (2025). Pengaruh motivasi, biaya pendidikan, lama pendidikan, dan lingkungan teman sebaya terhadap minat mahasiswa melanjutkan pendidikan Magister Ilmu Akuntansi. Indonesian Journal of Advanced Research, 3(1), 45–58.
27. Organisation for Economic Co-operation and Development. (2023). Education at a Glance 2023: OECD Indicators. Paris: OECD Publishing.
28. Pradifta, R. M., Diana, N., & Mawardani, M. C. (2021). Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya, dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Melanjutkan Program Pascasarjana Magister. E-Jra, 10(07), 13–24.
29. Prasastiningsih, A. (2015). Pengaruh motivasi internal, motivasi eksternal, persepsi biaya pendidikan, dan lama pendidikan terhadap minat mahasiswa melanjutkan studi ke Program Magister. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
30. Putra, R. P., & Nursiam, M. H. (2017). Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Melanjutkan Program Pasca Magister Akuntansi Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Gajah Mada Yogjakarta (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
31. Putri, A., & Ahmad, S. (2023). Tekanan psikologis dan kejenuhan akademik akibat masa studi yang panjang. Jurnal Psikologi Pendidikan, 14(2), 88–99.
32. Putri, L., & Handayani, T. (2020). Pengaruh dukungan sosial dan norma subjektif terhadap minat melanjutkan studi S2. Jurnal Kajian Akuntansi, 4(1), 76–89.
33. Putri, R., & Handayani, S. (2020). Norma subjektif dan pengaruhnya terhadap minat mahasiswa melanjutkan studi magister. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 12(1), 45–56.
34. Putri, S., & Yuliana, R. (2021). Persepsi return on investment (ROI) pendidikan tingkat magister bagi mahasiswa akuntansi. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 24(2), 134–145.
35. Rahmadani, F., & Yusuf, M. (2022). Penerapan berpikir kritis melalui literasi akuntansi terhadap prospek karier mahasiswa. Jurnal Pendidikan Bisnis, 11(3), 220–232.
36. Rahmawati, E., & Hidayat, A. (2018). Determinasi faktor finansial dan pengalaman akademik terhadap kontrol perilaku studi lanjutan. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 20(2), 105–118.
37. Rahmawati, F., & Hidayat, R. (2018). Persepsi kontrol perilaku dan keputusan mahasiswa dalam melanjutkan pendidikan tinggi. Jurnal Ilmu Pendidikan, 10(3), 201–213.
38. Ramadhani, et al. (2022). Hambatan finansial dan keberlanjutan studi ke perguruan tinggi tingkat magister di Indonesia. Jurnal Sosio-Ekonomika, 16(1), 40–53.
39. Rivandi, M., & Kemala, R. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa memilih pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Jurnal Riset Akuntansi Terpadu, 14(2), 185–199.
40. Rohmah, N., & Nirmala, S. (2020). Karakteristik adaptasi akademik mahasiswa lulusan tepat waktu. Jurnal Pengembangan Edukasi, 7(4), 289–301.
41. Rosyadi, R. (2017). Faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan lanjutan. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas, 19(2), 123–134.
42. Salsabila, K. (2022). Hubungan durasi kuliah sarjana dengan keraguan melanjutkan studi magister. Jurnal Akuntansi Kedisiplinan, 6(2), 110–121.
43. Santos, E. A. D., & Almeida, L. B. D. (2018). To pursue a career in accounting or not: a study based on the Theory of Planned Behavior. Revista Contabilidade & Finanças, 29(76), 114-128.
44. Sari, D., & Nugroho, A. (2019). Pengaruh sikap dan motivasi terhadap minat mahasiswa melanjutkan pendidikan magister. Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan, 8(2), 85–96.
45. Sari, D., & Putra, A. (2022). Pendidikan akuntansi dalam menghadapi era digital. Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis, 7(4), 250–260.

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.12279
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

46. Sari, K. A., & Pratama, I. G. (2021). Efisiensi biaya dan kesiapan psikologis mahasiswa tepat waktu untuk studi lanjutan. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, 12(3), 340–352.
47. Schiffman, L. G., & Kanuk, L. L. (2018). Consumer Behavior (12th ed.). Pearson
48. Schoenfeld, J., Segal, G., & Borgia, D. (2017). Social cognitive career theory and the goal of becoming a certified public accountant. Accounting Education, 26(2), 109-126.
49. Schultz, T. W. (n.d.). Investment in human capital. The American Economic Review. 1961, 51(1), 1–17. https://doi.org/https://doi.org/10.2307/1818907
50. Siti Amalia, M. Nur Afif, Y. P. H. (Universitas D. (2023). The Effect of Degree Quality, Career Motivation, and Motivation on Students' Interest in Continuing Masters Studies. Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan, 11(2), 415–426. https://doi.org/https://doi.org/10.37641/jiakes.v12i6.3018
51. Setiawan, A. (2021). Tren biaya pendidikan tinggi dan kemampuan finansial masyarakat di Indonesia. Jurnal Ekonomi Publik, 9(2), 115–128.
52. Setiawan, B. (2025). Pengaruh literasi akuntansi dan keuangan terhadap perilaku informasi mahasiswa keuangan. Jurnal Finansial dan Akuntansi, 13(1), 12–25.
53. Slameto. (2015). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Rineka Cipta.
54. Sulastri, T., & Rahmawati, S. (2022). Analisis perbandingan pengorbanan biaya kuliah magister dengan ekspektasi jabatan karier. Jurnal Manajemen Akuntansi, 17(2), 98–111.
55. Sugiyono. (2020). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.
56. Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.
57. Suriastra, I. M., & Putra, I. N. W. A. (2022). Pengaruh motivasi, biaya pendidikan, dan lama pendidikan terhadap minat mahasiswa akuntansi melanjutkan pendidikan Magister. E-Jurnal Akuntansi, 32(4), 1–15.
58. Surya, I. B. K., & Budiasih, I. G. A. N. (2019). Pengaruh motivasi dan persepsi biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan Magister. E-Jurnal Akuntansi, 28(1), 1–12.
59. Tinto, V. (1993). Leaving College: Rethinking the Causes and Cures of Student Attrition (2nd ed.). Chicago: University of Chicago Press.
60. Wahyuni, S., & Putra, A. A. (2021). Kendala pemahaman materi lanjutan akibat rendahnya literasi akuntansi. Jurnal Edukasi Akuntansi, 8(3), 175–187.
61. Wijaya, A., & Nuraini, E. (2020). Estimasi biaya langsung dan tidak langsung pendidikan magister akuntansi. Jurnal Anggaran Keuangan, 5(1), 67–79.
62. Wulandari, F., Hermawan, S., Fitriyah, H., & Nurasik. (2022). a Literature Review : Riset Akuntansi. Jurnal STIEMJ, 11(2), 157–175.
63. Ziaratussausan, B. P., Sudaryanti, D., & Sari, K. A. F. (2022). Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan, dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Melanjutkan Program Pascasarjana Akuntansi. E-Jra, 11(09), 84–92.

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.12279
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)